

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dalam mewujudkan suasana kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya yang dilakukan secara sadar dan terencana meliputi hal spiritual, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang bermanfaat bagi peserta didik dan lingkungannya. Pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar karena hal tersebut merupakan kegiatan paling pokok dalam dunia Pendidikan.¹

Pendidikan di Indonesia telah memasuki era milenial, proses pembelajaran mengalami digitalisasi sehingga memudahkan peserta didik mengakses materi pelajaran dan seiring waktu fungsi pendidik mulai berubah yang pada awalnya sebagai sumber utama pembelajaran (*center of teaching*) mejadi fasilitator pembelajaran, pendidik harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan agar lebih menyiapkan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.²

Era milenial saat ini baik pendidik maupun peserta didik dituntut harus mempunyai keterampilan dalam belajar dan mengajar dimulai dari *softskill* maupun *hardskill* nya. Oleh sebab itu, adanya perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi maka kemampuan tersebut harus dimiliki untuk memenuhi gaya hidup manusia yang cukup banyak berubah, khususnya di Indonesia. Lalu muncul tantangan dan peluang yang kehadirannya tidak dapat dihindari misalnya pada saat ini masuk era kemajuan teknologi terutama gen-z (generasi z) yang sangat bergantung pada teknologi (gawai) sehingga pendidik harus dapat beradaptasi dengan kondisi

¹ Pramita Sylvia Dewi, "Perspektif Pendidik Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaransains," *Jurnal Tadris: Jurnal Kependidikan Dan Ilmu Tarbiyah* Vol.1, No. 2 (2016), 79–86

² Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), 3

tersebut. Karena semakin berhubungan dan bersinerginya antara dunia ilmu pengetahuan dengan teknologi, menjadi semakin sempitnya faktor ruang dan waktu, hal ini dibuktikan dengan adanya kecepatan dan keberhasilan yang terjadi dalam berbagai dunia pendidikan yang didukung oleh teknologi, informasi dan komunikasi.³

Masuknya era mienial dalam skala global telah membawa dampak besar di berbagai bidang termasuk perubahan sistem pendidikan, seperti perubahan metode dan proses belajar mengajar. Kepribadian peserta didik pada zaman sekarang berbeda dengan zaman dulu dan peserta didik zaman sekarang banyak mengalami kesulitan dalam belajar karena hanya mengandalkan metode pengajaran konvensional yang mempengaruhi motivasi belajarnya. Oleh karena itu, sulit bagi metode pembelajaran sebelumnya untuk mengatasi masalah belajar dan mengajar saat ini.⁴

Pembelajaran yang dilakukan pendidik pada umumnya hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi, dengan menggunakan media papan tulis dan spidol. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi terlihat mengantuk dan pasif saat proses pembelajaran. Berbeda dengan pendidik yang menggunakan media *power point* dan video pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi lebih tertarik, lebih aktif bertanya dan meningkatkan semangat motivasi belajarnya. Namun karena sudah terbiasa dengan menggunakan metode ceramah yang dapat dilakukan dengan mudah dan tidak memerlukan persiapan yang begitu khusus, sehinggakan membuat para pendidik menggunakan metode tersebut. Dan sering terjadi perihal peserta didik tidak membaca materi sebelum dimulainya pembelajaran dikelas, dikarenakan peserta didik sudah terbiasa dengan metode yang disampaikan oleh pendidik yaitu metode ceramah. Maka dari pada itu, walaupun pendidik sudah berusaha mengaktifkan peserta

³ Ima Septiani Maolidah, Toto Ruhimat, Laksmi Dewi, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik", *EDUTCEHNOLOGIA*, Vol III, No. 2 (2017), 3

⁴ Susanti, Hamama Pitra, "*FLIPPED CLASSROOM* Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital" *Heme*, Vol. 1, No. 2 (2019), 55

didik, tetap saja pendidik yang berperan aktif sebagai pemberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi.

Pendidik saat ini mulai mengembangkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Model pembelajaran yang banyak berkembang pada saat ini diantaranya ialah model pembelajaran *flipped classroom*. *Flipped classroom* adalah model pembelajaran baru yang semakin berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi seperti akses internet, aplikasi dan *software* yang mendukung jalannya pembelajaran. Pada pembelajaran konvensional pendidik akan memberikan materi dan tugas di sekolah lalu memberikan pekerjaan rumah. Pada *flipped classroom*, peserta didik dapat mengakses materi yang diberikan oleh pendidik di rumah melalui *e-learning* atau lainnya berupa video, *power point*, *e-book*. Setelah mempersiapkan materi yang telah dipelajari di rumah maka ketika di kelas para peserta didik dapat menyelesaikan sebuah permasalahan (*problem solving*), menganalisis dan memberikan solusi dari sebuah permasalahan tersebut.⁵

Penerapan model pembelajaran *flipped classroom* membawa manfaat bagi pendidik dan peserta didik. Manfaat bagi pendidik ialah mendorong pendidik untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan mengurangi peran pendidik sebagai sumber belajar utama. Keuntungan bagi peserta didik ialah mereka dapat menguasai teknologi dalam pembelajarannya dan memaksa peserta didik belajar secara aktif serta interaktif di kelas dengan menonton video pembelajaran yang diunggah oleh pendidik. Dampak dari penerapan model pembelajaran *flipped classroom* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena peserta didik belajar berinisiatif untuk belajar mandiri bersama peserta didik yang lainnya. Dari sini, peserta didik dapat berkerja sama melalui diskusi, berbagi ide, memecahkan masalah bersama dan

⁵ Susanti Hamama Pitra, 56

menanggapi masukan peserta didik lain dan hal ini pasti akan membentuk kelompok belajar yang baik.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Serang, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang belum terintegrasi dengan teknologi, dapat dilihat dari proses pembelajaran yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dikelas. Dampaknya peserta didik merasa bosan dan kurangnya motivasi belajar yang mengakibatkan peserta didik jarang memperhatikan penjelasan guru PAI ketika di kelas. Kurangnya motivasi belajar tersebut terindikasi dari rendahnya rasa keingintahuan peserta didik selama proses pembelajaran. Pada saat menyampaikan materi pendidik hanya menulis di papan tulis sebagai sumber ajar.

Keadaan tersebut menunjukan bahwa motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Kota Serang relatif rendah karena model pembelajaran yang selama ini digunakan masih berpusat pada pendidik dan secara tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran yang selama ini digunakan dalam proses belajar mengajar, pendidik dapat mengubah model pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Maka dari itu peneliti memilih model pembelajaran *flipped classroom* untuk mengungkap dan menuangkannya dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik sering merasa bosan pembelajaran yang monoton.
- b. Rasa ingin tahu peserta didik rendah.

⁶ Khafifatul Fian, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMA Negeri 1 Sumpiuh (Purwokerto : Skripsi UIN Profersor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2022) 3

- c. Model pembelajaran belum terintegrasi dengan teknologi
- d. Pendidik belum dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
- e. Belum dijumpai model pembelajaran *flipped classroom* terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengantisipasi agar pembahasan penelitian ini tidak terpecah dengan membentuk suatu batasan masalah diantaranya :

- a. Dalam penelitian ini, subyek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas XI di SMAN 5 Kota Serang
- b. Penelitian ini hanya membahas efektivitas model pembelajaran *flipped classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMAN 5 Kota Serang
- c. Motivasi belajar peserta didik pada penelitian ini terfokus pada motivasi yang datang dari diri sendiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap motivasi peserta didik kelas X SMAN 5 Kota Serang?
- b. Bagaimana motivasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMAN 5 Kota Serang?
- c. Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi peserta didik kelas X SMAN 5 Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk Mengetahui penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMAN 5 Kota Serang.
- b. Untuk Mengetahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMAN 5 Kota Serang.
- c. Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi peserta didik kelas XI SMAN 5 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
- b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :
 - 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar serta dapat lebih memahami tugas yang diberikan kepada pendidik.
 - 2) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran bagi para pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
 - 3) Bagi lembaga pendidikan khususnya Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan bagi penelitian lanjutan dengan permasalahan yang sama.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima BAB dan setiap Babnya terdiri dari beberapa sub-bab atau bahasan, dengan perincian sebagai berikut:

Bab Satu : Memuat komponen dasar penelitian yaitu berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Dua : Pada bagian ini berisi memuat kajian teori, ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, dan juga kerangka pemikiran.

Bab Tiga : Pada bagian ini membahas tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab Empat : Pada bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian yang diantaranya adalah latar belakang obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

Bab Lima : Pada bab terakhir merupakan bab penutup yang berisi simpulan penelitian serta saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Pramita Sylvia. “Perspektif Pendidik Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaransains,” *Jurnal Tadris: Jurnal Kependidikan Dan Ilmu Tarbiyah Tarbiyah* Vol.I, No. 2 (2016): 79-86.
- Fian, Khafifatul. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMA Negeri 1 Sumpiuh (Skripsi Sarjana, Program Strata 1, UIN Profersor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2022.
- Purnomo, Halim. “Psikologi Pendidikan” (Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019)
- Susanti dan Hamama Pitra, “*FLIPPED CLASSROOM* Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital” *Heme*, Vol. 1, No. 2 (2019): 55